

INTISARI

Pemerintah mengamanatkan tim *Health Technology Assessment* (HTA) untuk melakukan kendali mutu dan kendali biaya, kajian farmakoekonomi dengan metode *Cost Utility Analysis* (CUA) merupakan salah satu metode yang direkomendasikan untuk membandingkan suatu teknologi kesehatan yang bersifat *cost-effective* atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai estimasi WTP per QALY untuk intervensi kesehatan terapi penyakit diabetes melitus di Kota Palu Sulawesi Tengah dan mengetahui faktor-faktor karakteristik yang mempengaruhi nilai WTP per QALY untuk terapi penyakit diabetes melitus.

Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Survei dilakukan pada responden yang merupakan pasien diabetes melitus. Jumlah responden sebanyak 100 di 4 puskesmas Kota Palu Sulawesi Tengah. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi skenario hipotetik yang dikembangkan dari dua jenis instrumen yaitu kuesioner untuk mengukur nilai QALY dan kuesioner untuk mengukur WTP, pengukuran *utility* menggunakan VAS dan EQ-5D-5L untuk intervensi kesehatan diabetes melitus. Hubungan faktor sosiodemografi terhadap WTP per QALY dilakukan uji beda dan regresi linear berganda

Dari 100 responden 88% responden bersedia membayar. Nilai *utility gained* EQ-5D 0,156 \pm 0,081 dan *utility gained* EQ-VAS 0,142 \pm 0,061. Rata-rata WTP yang bersedia dibayar oleh responden adalah sebesar Rp13.818.181 \pm 10.167.613 dan rata-rata WTP per QALY EQ-5D-5L sebesar Rp115.520.000 \pm 105.675.000, rata-rata WTP per QALY EQ-VAS sebesar Rp129.380.000 \pm 136.343.000. Nilai WTP per QALY mencapai 2,1 kali dari GDP per kapita. Tingkat pendidikan, pendapatan, dan pengeluaran berkorelasi signifikan terhadap WTP per QALY. Karakteristik sosiodemografi berkontribusi 22,7% mempengaruhi WTP per QALY. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menentukan nilai *CE-Threshold* pada studi farmakoekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : *Willingness To Pay* (WTP), *Quality Adjusted Life Years* (QALY), Diabetes Melitus.

ABSTRACT

The government mandates Health Technology Assessment (HTA) team to assess access costs, assessing agriculture using the Cost Analysis Utility (CUA) method is one of the recommended methods for comparing a cost effective or not health technology. The purpose of this study was to study the estimated value of WTP per QALY for health interventions to treat diabetes mellitus in Palu City, Central Sulawesi and study the factors that influence the WTP value per QALY for the treatment of diabetes mellitus.

The research design uses cross sectional. The survey was conducted on respondents who were patients with diabetes mellitus. The number of respondents was 100 in 4 health centers in Palu City, Central Sulawesi. The research instrument consisted of questionnaires containing hypothetical scenarios developed from two types of instruments, namely questionnaires to measure QALY values and questionnaires to measure WTP, measurement utilities using VAS and EQ-5D-5L to protect the health of diabetes mellitus. The relationship of sociodemographic factors towards WTP per QALY was carried out by different tests and multiple linear regression

Out of 100 respondents, 88% of respondents received payment. The utility value of obtaining EQ-5D was 0.156 ± 0.081 and the utility obtained an EQ-VAS 0.142 ± 0.061 . The mean WTP received by respondents is Rp13,818,181 \pm 10,167,613 and the mean WTP per QALY EQ-5D-5L is Rp115,520,000 \pm 105,675,000, the mean WTP per QALY EQ-VAS is Rp129,380,000 \pm 136,343,000. The value of WTP per QALY reaches 2.1 times the GDP per capita. The level of education, income, and issuance correlates significantly with WTP per QALY. Sociodemographic characteristics contributed 22.7% to increase WTP per QALY. The results of this study are expected to provide input to determine the CE-Threshold value in pharmacoeconomic studies in Indonesia.

Keywords: Willingness to Pay (WTP), Quality Adjusted Life Years (QALY), Diabetes Mellitus.